

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
MELALUI METODE PROYEK PADA KELOMPOK B4 DI TK AL ISLAM  
1 JAMSAREN SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah, Diajukan Sebagai salah satu persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

**Disusun Oleh:**

**AULIA HASNA ARDHYAN**

**A520110036**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**MEI2015**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
MELALUI METODE PROYEK PADA KELOMPOK B4 DI TK AL ISLAM  
1 JAMSAREN SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh:

**AULIA HASNA ARDHYAN**

**A520110036**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 19 Mei 2015

Pembimbing I



**Dra. Surtikanti, M.Pd**

NIK : 155

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
MELALUI METODE PROYEK PADA KELOMPOK B4 DI TK AL ISLAM  
1 JAMSAREN SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh

**Aulia Hasna Ardhyan, Dra. Surtikanti, M.Pd,  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

[Auliasna93@gmail.com](mailto:Auliasna93@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Aulia Hasna Ardhyan / A520110036 . EFFORTS TO IMPROVE SOCIAL SKILLS THROUGH EMOTIONAL CHILD PROJECT GROUPS B4 METHOD IN ISLAM AL TK 1 JAMSAREN SURAKARTA 2014/2015 ACADEMIC YEAR .**

Skripsi , the Faculty of Education , University of Muhammadiyah Surakarta , May 2015 .

Project method is one way of giving a learning experience by bringing the child in day-to-day problems to be solved in groups and can increase the child's emotional social abilities. In learning the teacher is not optimal, still glued to the magazine, the purpose of this research is to improve the social skills of emotional child in the kindergarten group B4 Al Islam 1 Jamsaren Surakarta Academic Year 2014/2015. This research is a classroom action research (PTK) with 2 cycles work process consists of four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The subjects were teachers and 30 kindergarten children B4 Al Islam group 1 Jamsaren. The study states that the project method can increase a child's emotional social kemamuan. TK Al Islam 1 Jamsaren Surakarta Academic Year 2014/2015. The increase in the average percentage of a child's abilities before the action until the second cycle of the Prasiklus 37.8%, 62.3% Cycle I, Cycle II 86.2%. The conclusion of this study is an increase in the ability of emotional social project method in TK Al Islam 1 Jamsaren Surakarta Academic Year 2014/2015.

Keywords : *emotional social skills , project method*

## ABSTRAK

Aulia Hasna Ardhyani /A520110036. **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI METODE PROYEK PADA KELOMPOK B4 DI TK AL ISLAM 1 JAMSAREN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Mei 2015.

Metode proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dalam persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok dan dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Dalam pembelajaran guru belum optimal, masih terpaku pada majalah, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok B4 di TK Al Islam 1 Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan proses kerja 2 siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan 30 anak kelompok B4 TK Al Islam 1 Jamsaren. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan metode proyek dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. TK Al Islam 1 Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kemampuan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni Prasiklus 37,8%, Siklus I 62,3%, Siklus II 86,2%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap kemampuan sosial emosional dengan metode proyek di TK Al Islam 1 Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *Kemampuan sosial emosional, metode proyek.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak sudah seharusnya dimulai pada usia dini. Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan diperoleh pada masa usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya. Pendidikan anak usia dini bukan bersifat wajib, tetapi lebih bersifat anjuran. Orang tua yang sadar terhadap peranan PAUD pasti memasukkan putranya ke TK atau RA, KB atau TPA. Melalui PAUD fondasi kualitas manusia dapat dibentuk. Jika PAUD berhasil menanamkan fondasi tersebut, kelak anak akan menjadi orang dewasa yang sudah kuat fondasinya. Wujud fondasi tersebut adalah moral, kecerdasan, mental, etika, dan estetika.

Dalam hal etika, dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional. Kemampuan sosial emosional menurut Soejatiningsih (2012: 246) adalah kemampuan anak untuk menyesuaikan diri terhadap dunia sosial yang lebih luas dimasyarakat sekitar. Dalam proses perkembangannya anak diharapkan dapat mengerti dan memahami orang lain serta anak muda untuk menempatkan dirinya dilingkungan masyarakat. Pentingnya Sosial emosional untuk anak TK yaitu dapat menjalin hubungan anak dan mengekspresikan perasaan. Sebagai makhluk sosial manusia memerlukan bantuan dari orang lain. Disinilah anak diajarkan untuk lebih meningkatkan sosial emosional anak agar dapat bersahabat dengan orang disekitar.

Berdasarkan observasi di Tk Al Islam 1 Jamsaren Surakarta, proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode bercerita yang hanya membiarkan anak untuk duduk diam dan anak kurang aktif, bukan hanya itu guru juga sering menggunakan metode pemberian tugas yang hanya dari majalah dan

itu bisa membuat anak bosan dalam pembelajarannya, biasanya tugas itu bersifat individu, itu tidak melatih anak untuk saling membantu dan bekerja sama. Metode demonstrasi juga sering digunakan, guru memberi tahu proses bagaimana mengerjakan suatu pembelajaran, dan itu membuat anak jadi malas untuk berfikir kritis dan lebih menggantungkan pada guru.

Penulis menggunakan metode proyek dalam peningkatan kemampuan sosial emosional anak karena diharapkan dengan menggunakan metode proyek dapat memberikan pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dalam persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok. Selain itu metode proyek belum pernah digunakan guru sebagai kegiatan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib dkk,2009:3).

Pendapat lain menjelaskan bahwa PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Mundilarto,2004:1)

Peneliti menggunakan PTK karena ingin mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan sosial emosional anak melalui metode proyek pada

kelompok B4 di Tk Al Islam 1 Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Dengan jumlah 30 anak, 13 perempuan 17 laki-laki.

Dalam prosedur Penelitian Tindakan Kelas menurut Kurt Lewin (dalam Nana Syaodih, 2013:145) menggambarkan penelitian tindakan sebagai suatu proses siklikal spiral, yang meliputi:

a. Perencanaan

Langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional melalui metode proyek yaitu:

- 1) Yang pertama dilakukan ialah menentukan tema, menentukan lingkup perkembangan, menentukan tingkat pencapaian perkembangan, menentukan indikator yang sesuai, membuat rencana kegiatan harian yang sesuai dengan metode proyek.
- 2) Menyiapkan alat peraga

Alat peraga dalam kegiatan pembelajaran metode proyek ialah kardus, botol bekas, sedotan, lem, kepingan kaset, kertas karton, pensil warna, kertas lipat, kayu, gelas plastik, benang, gunting, spidol.

- 3) Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan

Waktu pelaksanaan dalam metode proyek kurang lebih 35 menit

- a) Apersepsi tentang alat komunikasi yaitu pada hari ke 1 radio, hari ke 2 televisi, hari ke 3 surat dan hari ke 4 telepon. Kemudian anak diberitahu kegiatan apa saja yang akan dilakukan anak, mengenalkan alat pembelajaran yang akan digunakan, dan membuat anak dibikin menjadi beberapa kelompok kurang lebih 10 menit

- b) Melaksanakan kegiatan, anak mulai membuat alat-alat komunikasi seperti radio, televisi, surat, dan telepon, kurang lebih 20 menit.
- c) Melakukan penilaian terhadap anak kurang lebih 5 menit

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan kegiatan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Pelaksanaan diharapkan sesuai rencana, tetapi jika hal itu tidak sesuai rencana dapat disesuaikan dengan keadaan. Dalam perencanaan ini dilakukan 2 siklus. Masing-masing dilakukan 2 kali pertemuan.

Pada kegiatan ini peneliti bekerja sama dengan kepala sekolah, dan guru kelas. Saat pembelajaran dimulai guru kelas sebagai pelaksana dan peneliti membantu agar kegiatan sesuai dengan rencana. Proses tindakan yang akan dilakukan yaitu:

- 1) Guru kelas dan peneliti menata kursi, meja, dan ruangan menjadi beberapa kelompok, diusahakan menatanya senyaman mungkin agar anak satu dengan yang lain tidak terganggu.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan dengan metode proyek yang akan dilakukan anak untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional.
- 3) Anak juga dijelaskan tentang aturan main, dan guru juga memberikan pengarahan pada anak saat pembelajaran berlangsung.



### c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan apakah berjalan dengan lancar, dan bukan hanya itu peneliti juga mencatat tentang kemampuan sosial emosional anak untuk mengisi pada lembar pengamatan dan pedoman observasi terlampir

Dalam penelitian data bersumber dari interaksi anak dalam pembelajaran. Dilihat dari tindakan anak saat pembelajaran dan guru yang mengajar. Pengambilan data dilakukan dengan:

#### 1. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung (Margono, 2010:158-159).

#### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee) (Margono, 2010:165)

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan.
2. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan sosial emosional anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.
3. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan.
4. Menghitung prosentase peningkatan kemampuan sosial emosional anak dengan metode proyek dengan cara sebagai berikut:

- a. Prosentase pencapaian kemampuan

$$\frac{\text{jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

- b. Skor maksimum = skor maksimum butir amatan  $\times$  jumlah butir amatan

- c. Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sampel penelitian ini adalah peserta didik Tk Al Islam 1 Jamsaren Surakarta Tahun 2015 yang berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode proyek yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan sebesar 37,8%, peningkatan kreativitas siklus I mencapai 62,3%, peningkatan kreativitas pada siklus II mencapai 86,2%. Oleh karena itu metode proyek dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

Data yang dikumpulkan adalah data peningkatan kreativitas anak yang diperoleh dengan teknik observasi terhadap 3 indikator dan 6 butir amatan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri 2 siklus dengan gambaran sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Peneliti melakukan observasi pra siklus yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui kemampuan sosial emosional anak sebelum memberikan tindakan menggunakan metode proyek. Kegiatan pengamatan dilihat dari anak mengajak temannya bermain, dan interaksi anak dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengukuran awal kemampuan sosial emosional anak diperoleh prosentase rata-rata anak dalam satu kelas sebesar 37,8%.

2. Siklus I

Tindakan siklus I pada tanggal 30-31 Maret 2015. Kegiatan yang dilakukan bertema Alat Komunikasi. Peneliti melakukan pendahuluan dengan berbaris, berdoa, senam dan bernyanyi bersama-sama. Pada kegiatan inti peneliti bercakap cakap tentang alat komunikasi (radio dan televisi). Sebelum kegiatan anak dikenalkan dengan macam-macam media dalam pembuatan alat komunikasi (radio dan televisi). Anak dibagi menjadi 3 kelompok dan anak berdialog tentang aturan main dalam kegiatan. Peneliti membagikan macam-macam media dalam pembuatan radio dan televisi. Anak mulai membuat radio dan televisi. Peneliti melakukan pengamatan saat pembelajaran berlangsung dan tidak lupa memberikan reward pada anak. Pada kegiatan akhir guru mengulas kembali pembelajaran tentang alat komunikasi. Menyanyi, berdoa dan salam penutup. Pada pelaksanaan siklus ini kemampuan sosial emosional anak sudah meningkat dibandingkan dengan

sebelum ada tindakan. Dari hasil observasi data prasiklus sebesar 37,8% dan pada siklus I diperoleh prosentase sebesar 62,3%.

### 3. Siklus II

Tindakan pada siklus II. pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 1-2 April 2015. Pada kegiatan inti peneliti bercakap-cakap tentang alat komunikasi (surat dan telepon rumah). Anak diperlihatkan alat peraga dan anak ditunjukkan media apa saja yang digunakan. Anak dibagi menjadi beberapa kelompok. Dan anak dijelaskan aturan main. Anak mulai membuat surat dan telepon rumah. Peneliti mengamati anak dan memberikan reward. Menyanyi, berdoa dan salam penutup. pada siklus II didapat sekitar 86,2%.

Tabel Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak Per Siklus

<b>Aspek</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Rata-rata prosentase kemampuan sosial emosional melalui metode proyek	37,8%	62,3%	86,2%

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus pada kemampuan sosial emosional anak melalui metode proyek yang dilakukan peneliti pada anak kelompok B4 di TK Al Islam 1 Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 pencapaian indikator dari siklus I dengan hasil 62,3% dan siklus II meningkat hingga 86,2%. Maka meningkatkan kemampuan sosial emosional melalui metode proyek dapat dikatakan berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas, 2010. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mundilarto, Rustam. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas
- Soejatiningsih, Cristian Hari N. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aulia Hasna Ardhyan  
Nim : A520110036  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Artikel Publikasi : Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak melalui Metode Proyek pada Kelompok B4 di Tk Al Islam 1 Jamsaren Tahun Pelajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 19 Mei 2015

Yang membuat pernyataan



Aulia Hasna Ardhyan

A520110036